

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung dengan judul penelitian “Peran Modal Sosial Terhadap Usaha Ekonomi Produktif Pekerja Migran Wanita (PMW) Purna” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha ekonomi produktif yang dikembangkan oleh pekerja migran wanita (PMW) purna, meliputi usaha pertanian, peternakan, non pertanian dan agroindustri. Informan yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 25 informan yang sedang membuka usaha ekonomi produktif di Desa Pojok. Informan yang membuka usaha ialah informan yang pernah bekerja diluar negeri dan telah kembali pulang ke Negara asal. Usaha yang dilakukan oleh PMW purna di Desa Pojok ada beberapa yang menggunakan remitan selama bekerja di luar negeri untuk membuka usaha seperti pada usaha pertanian membeli lahan, usaha peternakan untuk membeli hewan, usaha agroindustri untuk membeli bahan baku dan pada usaha non pertanian seperti membuka salon, dagang dan sebagainya. Ada beberapa informan yang tidak menggunakan remitan untuk membuka usaha, tetapi informan tersebut menggunakan remitan untuk membayar hutang, pendidikan anak, memperbaiki rumah, membeli rumah, membeli tanah, membantu orang tua dan suami. Informan yang tidak menggunakan remitan untuk membuka usaha tersebut informan berusaha meminjam modal untuk membuka usaha agar mencari lapangan pekerjaan sendiri setelah tidak menjadi pekerja migran wanita (PMW). Analisis gender dalam Harvard yang berperan dalam aktivitas, akses dan kontrol, faktor-faktor yang mempengaruhinya ialah lebih dominan dilakukan oleh Istri atau PMW Purna.
2. Terdapat tiga unsur-unsur modal sosial yang dimiliki oleh PMW purna dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif. Unsur-unsur modal sosial tersebut terdiri dari, kepercayaan (*trust*), Norma, dan jaringan.

- a. Modal sosial kepercayaan (*trust*), kepercayaan pada usaha bertani ialah pada pekerja yang bekerja di usaha milik PMW purna, Kepercayaan pada usaha beternak hanya mempercayai pada pihak keluarga saja, kepercayaan pada usaha agroindustri ialah pada pemasok bahan baku dan kepada pelanggan, kepercayaan pada usaha non pertanian ialah kepada pelanggan dan kepercayaan terhadap kerabat atau teman.
 - b. Modal sosial norma, norma pada usaha bertani ialah pada perjanjian lama jam kerja, norma pada usaha beternak ialah tidak terdapatnya norma atau aturan kerja dikarenakan yang bekerja di usaha tersebut hanya keluarga saja, norma pada usaha agroindustri ialah pembagian kerja atau aturan kerja dan aturan dalam pengiriman bahan baku, norma pada usaha non pertanian ialah tidak terdapatnya norma dan aturan dalam kerja.
 - c. Modal sosial jaringan, jaringan pada usaha bertani ialah kerjasama dengan pemasok sarana produksi dan pekerja yang membantu dalam usaha, jaringan pada usaha beternak ialah pelanggan yang menjadi langganan tetap, jaringan pada usaha agroindustri ialah pemasok bahan baku, meminta bantuan kepada teman atau kerabat dan pelanggan yang membeli, jaringan pada usaha non pertanian ialah meminta bantuan kepada teman atau kerabat untuk membantu dalam usaha PMW purna.
3. Pemanfaatan modal sosial akan membantu keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh PMW purna Desa Pojok. Adanya modal sosial akan terjalin suatu kerjasama antar individu maupun kelompok. Keuntungan peran modal sosial yang ada dalam membangun peningkatan kepercayaan diri, jaringan yang dapat membantu kerjasama, penyederhaan pekerjaan dalam membantu usaha agar berjalan dengan baik dan pembagian kerja yang ada dalam usaha tersebut agar memudahkan proses perencanaan dan pelaksanaan dalam keberlangsungan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diperoleh saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pekerja migran wanita (PMW) purna yang membuka usaha meliputi, usaha pertanian, non pertanian, agroindustri dan peternakan. Usaha yang banyak dijalankan oleh perempuan maupun PMW purna di Desa Pojok ialah usaha agroindustri (emping melinjo), hampir setiap rumah di Desa tersebut membuka usaha emping melinjo. Karena usaha agroindustri di Desa Pojok sudah termasuk usaha turun-temurun yang masih menggunakan alat tradisional dan membuat perempuan Desa sudah biasa menggunakan alat berat untuk usaha agroindustri tersebut. Disarankan untuk perempuan di Desa Pojok maupun PMW purna dapat mendiskusikan dan sekaligus mengumpulkan modal untuk membeli alat teknologi yang lebih canggih untuk mempermudah usaha yang mereka lakukan. Terakait dengan modal sosial diharapkan para PMW purna yang membuka usaha agar memanfaatkan dan meningkatkan modal sosial untuk pengembangan usaha yang sedang dijalankan.
2. Bagi pemerintah untuk memperhatikan perkembangan perempuan pedesaan yang banyak memilih bermigrasi ke luar negeri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Diharapkan pemerintah agar memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk perempuan pedesaan agar memanfaatkan keterampilan yang dimiliki dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut terkait penggunaan remitan PMW purna untuk membuka usaha, pelatihan-pelatihan terkait kewirausahaan untuk PMW purna dan koperasi wanita (kopwan) Desa Pojok terkait PMW purna sebagai anggota koperasi yang membuka usaha.